

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang memiliki wilayah luas yang mempunyai kesempatan untuk memperoleh pendapatan lewat pengembangan usaha pada wilayah tersebut¹.

Indonesia memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan usaha pemeliharaan ikan. Sehingga produksi dan produktivitas perairan umum dapat ditingkatkan, guna memenuhi kebutuhan konsumsi ikan perkapita pertahun yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.²

Dunia perikanan merupakan salah satu yang membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama di Indonesia. Sektor perikanan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup dan juga sebagai salah satu usaha manusia untuk mendapatkan sumber daya hayati perairan untuk kepentingan hidupnya, baik nabati maupun hewani³.

Individu-individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah SWT. Kewirausahaan, kerja keras, berani mengambil resiko,

¹ Khusaini Muhammad, *Ekonomi Public Desentralisasi Fiscal dan Pembangunan Daerah*, (Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2006). Cet.1, h.32

² Suhaili Asmawi, *Pemeliharaan Ikan dalam Keramba*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), h. 9

³ Amril Khairul, Khairuman, *Buku Pintar Budi Daya Ikan Konsumsi*, (Jakarta:PT. Agro Media, 2008) Cet. 1, h.6

manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, ini harus dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya⁴.

Secara umum Islam mengarahkan mekanisme berbasis moral spiritual dalam pemeliharaan keadilan sosial pada setiap aktivitas ekonomi. Islam menciptakan beberapa instrumen untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat.⁵

Selain itu pendapatan individu di definisikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu atau diperolehnya dari harta kekayaannya, sedangkan pendapatan tidak lebih dari pada penjualan dari semua pendapatan individu.

Secara teoritis, tingkat pendapatan masyarakat dalam kesatuan wilayah perekonomian pastilah tidak sama jumlahnya, hal mana disebabkan oleh adanya perbedaan keahlian, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya.⁶

Dalam Islam, bekerja dan berusaha merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Banyak terdapat dalam Al-Qur'an tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya terdapat dalam QS. Al-Mulk: 15



⁴ Muhammad Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-dasar dan Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h.8

⁵Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 130

⁶Iskandar Putong, *Pengantar Mikro dan makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 283

Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (QS. Al-Mulk:15).⁷

Islam memposisikan bekerja dan berusaha sebagai ibadah dan mendapatkan pahala apabila dilakukan dengan ikhlas. Dengan berusaha kita tidak saja menghidupi orang-orang yang ada dalam tanggung jawab kita bahkan bila kita sudah berkecukupan dapat memberikan sebagian hasil usaha kita untuk menolong orang lain yang memerlukan⁸.

Selanjutnya dikemukakan bahwa kerja keras adalah modal utama. Al-quran tidak memberi peluang bagi seorang muslim untuk menganggur sepanjang saat dalam kehidupan di dunia ini. Dalam kehidupan di dunia ini prinsip dasar yang ditekankan Al-quran adalah kerja dan kerja.⁹ Bekerja keras menuntut kesiapan fisik dan mental prima, artinya tidak mudah menyerah dalam kondisi apapun.¹⁰

Berusaha mencari rezeki merupakan cara untuk meningkatkan pendapatan demi menunjang taraf kehidupan lebih baik yang tidak hanya berpengaruh terhadap diri pribadi tetapi juga terhadap keluarga dan masyarakat.

⁷Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007),h. 563

⁸ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 29

⁹Muhandis Natadiwirya, *Etika Bisnis Islami*, (Jakarta: Granada Press, 2007), h. 47

¹⁰Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan&Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 84

Berbagai kegiatan ekonomi bisa dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh pendapatan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu contoh kegiatan ekonomi yang bisa dilakukan masyarakat Desa Sawah dalam meningkatkan pendapatannya adalah melakukan kegiatan ekonomi dibidang perikanan.

Desa Sawah merupakan salah satu Desa yang mengupayakan budi daya ikan keramba. Usaha pembudidayaan ikan keramba ini banyak dimininati oleh masyarakat dengan alasan banyaknya konsumen membutuhkan berbagai jenis ikan, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual lagi dipasar. Keramba dikenal sebagai wadah budi daya ikan air tawar yang ditempatkan di sungai, waduk, danau dan saluran irigasi. Pengusahaannya itu meliputi pembenihan atau pembibitan, pemeliharaan dan penanggulangan hama penyakit. Budidaya keramba ikan merupakan jenis usaha yang sudah biasa dijalankan oleh kebanyakan masyarakat. Bentuk keramba dapat berbentuk bulat, persegi panjang, atau kubus. Bentuk seperti ini biasanya ditentukan oleh perilaku jenis ikan yang dibudidayakan, kemudahan di dalam konstruksi dan pengadaan biaya.

Penelitian ini penulis lakukan terhadap petani keramba yang memelihara berbagai jenis ikan keramba. Petani keramba membuat berbagai jenis ikan yang dipelihara dalam memenuhi permintaan konsumen yang beragam, dimana konsumen menginginkan jenis ikan yang beragam tersebut untuk dijual lagi di pasar, dan juga masyarakat sekitar untuk dikonsumsi sendiri. Dengan demikian pemilik keramba mulai melakukan usaha variasiikan

keramba. Usaha variasi ikan keramba disini yaitu petani keramba yang memelihara berbagai macam jenis ikan yang berbeda-beda.

Salah satu petani keramba bernama pak Edi yang memulai usahanya pada tahun 2006 yang awalnya hanya memelihara satu jenis ikan keramba, tapi pendapatan yang diperoleh tidak mengalami kenaikan, menurutnya permintaan konsumen yang beragam membuat ikan yang dipelihara hanya satu jenis ikan tidak sesuai dengan permintaan konsumen yang menginginkan jenis ikan yang beragam, kemudian pada tahun 2008 pak Edi mencoba membuat usaha variasi ikan keramba dalam memenuhi kebutuhan akan permintaan konsumen, yaitu dengan memelihara berbagai jenis ikan. Dan hal itu membuat pendapatannya meningkat, sehingga masyarakat sekitar mengikuti jejak usaha pak Edi.¹¹

Melihat peningkatan pendapatan petani usaha variasi ikan keramba yang dilakukan oleh petani ikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“USAHA VARIASI IKAN KERAMBA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI DESA SAWAH KECAMATAN KAMPAR UTARA DITINJAU DARI ASPEK EKONOMI ISLAM”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis membatasi permasalahan ini pada usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatannya di Desa sawah Kecamatan kampar Utara.

¹¹Edi, Pemilik Keramba, *Wawancara*, Desa Sawah, 7 Juli 2014

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara?
2. Bagaimana tinjauan Aspek Ekonomi Islam dalam usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan di Desa sawah Kecamatan Kampar utara.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Aspek Ekonomi Islam dalam usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah khasanah pengetahuan masyarakat tentang usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan petani keramba.
- b. Sebagai bahan masukan, kajian dan informasi lebih lanjut bagi penulis.

- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyusun Skripsi pada jurusan Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena melihat banyaknya petani kerambayang melakukan usahaperikananikan keramba.

2. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah petani keramba yang ada di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara. Sedangkan objeknya adalah usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatandi Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara.

3. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah petani keramba yang berjumlah 21 orang. Karena jumlah populasinya hanya 21 orang, maka seluruh populasinya dijadikan sampel dengan menggunakan metode *tekhnik Total Sampling*.

4. SumberData

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang penulis peroleh secara langsung dari lapangan, atau data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara yang dilakukan terhadap petani ikan keramba di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara.

b. Data Sekunder

Data pendukung yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada baik berupa dokumen-dokumen, buku referensi, literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian serta instansi terkait, seperti kantor Desa Sawah di Kecamatan Kampar utara.

5. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.
- b. Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang akan di ajukan kepada responden yang dianggap sebagai sampel.
- c. Wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber secara langsung mengenai data yang penulis perlukan dalam penelitian.

- d. Studi pustaka dengan cara mengumpulkan buku-buku referensi yang ada hubungannya dengan masalah penelitian

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data secara *deskriptif kualitatif* setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhir.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari : Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari : Letak kondisi geografis dan demografis desa Sawah, Sosial ekonomi masyarakat, Adat istiadat, serta usaha variasi ikan keramba di Desa Sawah.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Terdiri dari: pengertian usaha, pengertian keramba, budi daya ikan keramba, pengertian pendapatan, variasi usaha dalam meningkatkan pendapatan ditinjau dari aspek ekonomi Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang: Usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan petani keramba di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara, dan Tinjauan Aspek Ekonomi Islam dalam usaha variasi ikan keramba dalam meningkatkan pendapatan di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA